

PENINGKATAN PRODUKTIFITAS PUBLIKASI MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI DOSEN STIQ WALI SONGO SITUBONDO

Fathor Rakhman, Miftahus Surur*, Lusi Endang Sri Darmawati

STKIP PGRI Situbondo, Situbondo, Indonesia

*Koresponden penulis: surur.miftah99@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kompetensi dosen merupakan hal mutlak yang perlu ditingkatkan secara terus menerus untuk menunjang terlaksananya tri dharma per dosen tinggi yaitu pendidikan, ilmiah dan pengabdian. Upaya kongkrit yang perlu dilaksanakan adalah pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen dalam menulis artikel ilmiah. Pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) membekali dosen dalam hal strategi menulis artikel ilmiah sesuai standar jurnal penulisan pada jurnal terakreditasi, dan (2) membekali dosen dalam teknis dan proses publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode ceramah untuk menyampaikan tentang penulisan artikel ilmiah, prosedur publikasi artikel ilmiah pada jurnal, metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan artikel masing-masing dosen, sedangkan metode praktik untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta untuk membuat tulisan artikel ilmiah. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian dinilai cukup baik, hal ini dilihat dari ketercapaian target jumlah peserta pelatihan dinilai baik (95%) atau 11 dosen dari total 12 dosen, ketercapaian tujuan pelatihan dinilai baik (85%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan dinilai baik (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik (80%). Kegiatan pengabdian telah mampu meningkatkan pemahaman dosen STIQ Wali Songo Situbondo tentang strategi penulisan artikel ilmiah secara benar dan diharapkan dosen dapat submit pada jurnal terakreditasi.

Kata Kunci:

produktifitas publikasi; pelatihan artikel ilmiah

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan kualitas pendidikan tinggi bermutu salah satunya dimulai dengan meningkatkan kompetensi dosen. Keberadaan dosen yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas. Khususnya dalam penulisan artikel ilmiah. Sehingga setiap dosen harus terus-menerus meningkatkan kompetensinya. Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi kepenulisan dosen adalah melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 20 bagian b, yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, dosen berkewajiban untuk meningkatkan dan

mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kemampuan menulis artikel ilmiah sangat penting artinya bagi dosen. Karena salah satu indikator dosen profesional dilihat dari produktifitasnya dalam menghasilkan karya ilmiah.

Artikel ilmiah adalah suatu pemikiran utuh bisa dalam bentuk gagasan rumit atau sederhana yang dianggap penting untuk disampaikan kepada orang lain. Artikel ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah (Slameto, 2016). Penulis diharapkan mampu mengkomunikasikan temuan dan gagasan ilmiah secara lengkap dan jelas agar mudah dipahami dan tidak terjadi salah pengertian antara penulis dan pembaca (Hidayat, 2006). Dalam menulis artikel ilmiah diperlukan pemikiran runtut dan sistematis. Selain itu dalam menyampaikan pemikiran, penulis tidak boleh mengabaikan perkembangan di sekitarnya, khususnya di bidang ilmu yang ditekuni. Penulis harus mengetahui bahwa sarana utama dalam menyusun dan menyampaikan pemikiran adalah bahasa. Bahasa sebagai sebuah sistem komunikasi memiliki aturan tersendiri dan terus berkembang. Oleh karena itu dalam berbahasa, penulis harus mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Penulis juga harus memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan ilmu (Yunita T. Winarto, 2007).

Artikel ilmiah adalah laporan tertulis tentang hasil suatu kegiatan ilmiah. Menurut Wardani (2016) sebuah karya ilmiah dapat dikenal dari ciri-ciri berikut: a. Dari segi isi, karya ilmiah menyajikan pengetahuan yang dapat berupa gagasan, deskripsi tentang sesuatu, atau pemecahan satu masalah. b. Pengetahuan yang disajikan tersebut didasarkan pada fakta atau data (kajian empirik) atau pada teori-teori yang telah diakui kebenarannya. c. Mengandung kebenaran yang objektif serta kejujuran dalam penulisan. d. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku dan banyak menggunakan istilah teknis, di samping istilah-istilah yang bersifat denotatif. e. Sistematika penulisan mengikuti cara tertentu

Menurut (Swandayani, 2014) inti artikel ilmiah setidaknya memuat hal-hal berikut: (1) Pendahuluan (permasalahan, tujuan artikel), (2) Kajian teori/kajian pustaka, (3) Metode (penelitian), (4) Hasil dan Pembahasan (hasil → tabulasi; pembahasan dalam beberapa subbab), (5) Penutup (kesimpulan dan saran).

Menulis artikel ilmiah bagi beberapa orang merupakan pekerjaan menyulitkan. Untuk dapat menulis dengan baik diperlukan bekal yang memadai karena ada aspek-aspek teknik menulis yang harus diperhatikan. Dalam menulis artikel ilmiah tidak dapat digunakan pedoman dan aturan yang berlaku pada diri sendiri, tetapi didasarkan pada pedoman dan aturan yang berlaku secara konvensional pada kelompok tertentu (Gillet, 2003 dalam Yunita T. Winarto, 2007).

Perlu disadari betapa penting keterampilan menulis artikel ilmiah bagi dosen, terutama untuk pengembangan profesionalitas dosen. Kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya di jurnal ilmiah adalah salah

satu upaya untuk mendapatkan angka kredit yang dapat dipergunakan dalam persyaratan peningkatan karir atau kenaikan pangkat. Namun demikian kenyataan menunjukkan bahwa banyak dosen yang masih berstatus tenaga pengajar dan asisten ahli, karena untuk naik ke jenjang berikutnya mereka harus menulis artikel ilmiah. Kurangnya motivasi untuk menulis atau meneliti menjadi penyebab utama rendahnya produktifitas dosen dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu dosen-dosen masih minim pengetahuan tentang teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Tentu ini tidak terlepas dari kesibukan dosen dalam mengajar dan tugas-tugasnya pada jabatan struktural.

Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis artikel ilmiah secara benar menyebabkan banyak dosen-dosen di STIQ Wali Songo Situbondo. Oleh karena itu pelatihan menulis artikel ilmiah bagi dosen sangat perlu mendapat perhatian dan dukungan untuk terus dilaksanakan secara tersu menerus. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud merealisasikan kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Dosen STIQ Wali Songo Situbondo Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Publikasi Pada Jurnal Terakreditasi". Pelatihan ini bertujuan untuk: 1) membekali dosen dalam hal strategi menulis artikel ilmiah secara benar sesuai dengan pedoman penulisan, 2) membekali dosen dalam prosedur publikasi artikel ilmiah dalam jurnal.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk peningkatan kompetensi dosen di STIQ Wali Songo Situbondo. Berdasarkan informasi dari Wakil Ketua 1 Bidang Akademik maka jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian ini berjumlah 12 orang dosen.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu:

1. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan dengan memanfaatkan display, dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

2. Diskusi

Kegiatan diskusi diperlukan untuk saling memberi masukan dan pendapat antar peserta terkait artikel penelitian yang sedang disusun.

3. Praktik

Pada metode ini peserta akan mempraktikkan secara optimal semua prosedur penulisan artikel ilmiah secara benar. Peserta juga diharapkan menulis rancangan publikasi artikel ilmiah untuk jurnal sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Pendampingan penulisan artikel

ilmiah akan dilakukan oleh tim pengabdian sekaligus pendampingan penulisan rancangan publikasi artikel ilmiah sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian dosen berjudul “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Dosen STIQ Wali Songo Situbondo Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Publikasi Pada Jurnal Terakreditasi”, dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Ruang Rapat STIQ Wali Songo Situbondo pada tanggal 8 Januari 2020.

Pertemuan ini dihadiri oleh 11 orang dosen. Agenda kegiatan diawali penyampaian materi. Materi yang disampaikan antara lain: penulisan artikel ilmiah, prosedur publikasi artikel ilmiah dalam jurnal, penulisan artikel untuk Jurnal Terakreditasi. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi dosen dalam penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik penulisan karya ilmiah.

Bapak/Ibu dosen diberikan tugas individu untuk menyempurnakan artikel yang sudah disusun dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Tugas individu bagi dosen dikumpulkan secara kolektif melalui LPPM STIQ Wali Songo Situbondo dan diberikan kepada pemateri untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan dengan harapan semakin banyak dosen-dosen di STIQ Wali Songo Situbondo yang menulis artikel ilmiah dan sekaligus dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Tabel 1. Presentase Kehadiran Peserta Pelatihan

Jumlah Peserta		Total	Presentase Kehadiran	Jumlah Peserta Tidak Hadir
Laki-laki	Perempuan			
7	4	11	95%	1

Target peserta pelatihan 12 orang dosen. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 11 orang dosen karena ada dosen yang sedang menempuh S3 di luar negeri. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 95% atau dapat dinilai baik.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Tabel 2. Progres Ketercapaian Tujuan Pelatihan

Jumlah Peserta		Total	Telah Merevisi Artikel	Belum Merevisi Artikel
Laki-laki	Perempuan			
7	4	11	80%	20%

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 9 orang (80%) telah berusaha merevisi dan mengumpulkan hasil revisi artikel ilmiah dan jumlah dosen yang belum merevisi artikel sejumlah 2 orang (20%). Kendala yang dihadapi para dosen dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan mengajar dan tugas struktural. Dalam kegiatan pengabdian ini, pemateri berusaha melakukan pendampingan bagi Bapak/Ibu dosen yang tertarik membuat tulisan artikel ilmiah.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Tabel 3. Ketercapaian Penyampaian Materi

Jumlah Peserta		Total	Ketercapaian Materi	Kategori
Laki-laki	Perempuan			
7	4	11	80%	Baik

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Tabel 4. Penguasaan Materi

Jumlah Peserta		Total	Penguasaan Materi	Kategori
Laki-laki	Perempuan			
7	4	11	80%	Baik

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini mengingat pendidikan peserta pelatihan yang sudah memiliki pengalaman.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi dosen di STIQ Wali Songo Situbondo diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik.

Pembahasan

Penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Jika dosen rajin membaca maka kemungkinan besar dosen dapat meningkatkan keprofesionalannya, hal ini mengingat dengan semakin banyak membaca maka wawasan atau pengetahuan dosen akan semakin luas dan mendalam. Dengan luasnya wawasan atau pengetahuan maka dosen dapat mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, sehingga hasil belajar atau mutu pendidikan juga berkualitas. Untuk meningkatkan profesionalisme, dosen dituntut untuk menggali berbagai informasi yang terkait dengan bidang ilmu, baik melalui studi literatur maupun menghadiri kegiatan-kegiatan ilmiah. Selain itu dosen juga diharapkan dapat

menjadi penyaji/narasumber di berbagai forum pertemuan ilmiah untuk mengkomunikasikan hasil tulisannya.

Untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, dosen dapat mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kemampuan menulis ilmiahnya. Tidak hanya wawasan dan pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan pelatihan, keterampilan dosen dalam menulis karya ilmiah juga meningkat sehingga dosen lebih termotivasi dan produktif dalam menulis karya ilmiah (Rohmah & Huda, 2016).

Tidak hanya berbekal arahan atau pendampingan pada saat pelatihan berlangsung, bantuan dan masukan dari dosen yang berpengalaman dalam bidang tersebut dalam mengatasi kendala-kendala yang kerap dihadapi dosen dalam pengerjaan artikel sangat penting bagi peningkatan kualitas dan produktivitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah (Firmansyah, Arham, & Qadri, 2020).

Banyak kendala yang sering dirasakan oleh dosen seperti jam kerja yang sangat padat sehingga waktu bagi dosen untuk menyusun artikel sedikit, ketidak stabilan internet yang membuat proses pencarian referensi terhambat, serta kesulitan dosen dalam menggunakan aplikasi atau *software* yang efektif dalam penulisan artikel contohnya mendeley. Bantuan yang di berikan oleh teman sejawat yang berpengalaman dapat menjadi pelatihan tambahan bagi dosen.

Pelatihan dikatakan berhasil jika mampu memberikan perubahan positif bagi pesertanya. Mengacu pada hasil penyampaian materi dalam pelatihan dan ditambah dengan pengalaman yang dimiliki dosen penguasaan materi pun dinilai baik, dapat dilihat dari hasil revisi artikel yang dikumpulkan oleh para dosen. Hal ini sejalan dengan penelitian Erfan et al., (2021) dimana peserta menunjukkan respon positif terhadap pelatihan yang telah dilakukan, dengan adanya kemajuan dalam penulisan pendahuluan, pemilihan metode, serta cara pengutipan dalam artikel ilmiah.

Udil (2021) juga mengatakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah mampu menambah keterampilan, kemampuan, dan pemahaman dosen dalam membuat artikel ilmiah yang layak untuk di publikasi pada jurnal ilmiah.

Pelatihan penulisan ilmiah juga menjadi ruang bagi dosen untuk memperbaharui bahan ajar dengan mengumpulkan referensi dan mengkaji secara mendalam sebagai bentuk kebaruaran bahan ajar dari artikel ilmiah (Rozi, Feriyansyah, Sitohang, Laurensia, & Ananda, 2018). Sehingga dosen dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu dan sumber daya akademik sekaligus produktif dalam menulis artikel ilmiah.

Tidak hanya ditunjang dengan adanya pelatihan, diperlukan fasilitas bagi dosen untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya. Salah satu caranya dengan membuka berbagai jurnal terkini yang relevan dengan program studi di kampus, sehingga dosen dapat mempublikasikan artikelnya di jurnal kampus sendiri (Rahmawati, Meliyana, Yuliana, & Zain, 2019).

Sehingga manfaat dari pelatihan tersebut tidak hanya dirasakan bagi dosen yaitu membuka wawasan dan paradigma berfikir akademis mengenai

artikel ilmiah yang terakreditasi dan menjadi update kebaruan dalam keilmuan dan praktek. Dan manfaat untuk lembaga yaitu meningkatkan kualitas perkuliahan dan penelitian serta peringkat lembaga dalam publikasi artikel ilmiah dosen.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan praktik telah mampu meningkatkan pemahaman dosen-dosen di STIQ Wali Songo Situbondo tentang strategi menulis artikel ilmiah secara benar dan diharapkan dosen dapat sekaligus submit pada jurnal nasional terakreditasi. Penulisan karya ilmiah diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi dosen dan sekaligus membantu dosen dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penulisan karya ilmiah dapat mencapai sasaran yang diharapkan, dengan adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan dosen-dosen di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian. Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah serta masyarakat untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Erfan, M., Maulyda, M. A., Hidayati, V. R., Affandi, L. H., & Sukardi, S. (2021). Pendampingan Penggunaan Latex Untuk Penyesuaian Format Artikel Bagi Dosen Dan Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 420-425. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i3.11557>
- Firmansyah, A., Arham, A., & Qadri, R. A. (2020). Pelatihan Melalui Web Seminar Terkait Penulisan Artikel Berbasis Bibliographical Research Method Dalam Bidang Akuntansi Untuk Publikasi Pada Jurnal Internasional Bereputasi. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.564>
- Hidayat, T. (2006). *METODOLOGI PENULISAN ARTIKEL ILMIAH*. 58.
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2019). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30-36. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Rohmah, N., & Huda, M. A. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. (Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322.
- Rozi, F., Feriyansyah, F., Sitohang, R., Laurensia, L., & Ananda, I. (2018). PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DOSEN DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL TERAKREDITASI DI JURUSAN PENDIDIKAN GURU

- SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sekolah*, 2(2), 9–16.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Swandayani, D. (2014). Menulis Artikel Ilmiah, Sulitkah? *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 5(2), 72–75. <https://doi.org/10.7454/jki.v5i2.109>
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.257>
- Wardani. (2016). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. 1–40.
- Yunita T. Winarto, dkk. (2007). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.